

Optimalisasi Literasi Digital Tenaga Perpustakaan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana

^{1*}Ahmad Reza Alpha Pahlevi, ¹Muhamad Febriyadi, ¹Hendri Bastian

¹Program Studi Bisnis Digital, Politeknik Prestasi Prima, Jakarta, Indonesia

*Korespondensi: alphapahlevi@gmail.com

Submit : 28 Jul 2026 | Diterima : 21 Agust 2026 | Terbit : 23 Agust 2026

ABSTRACT

This Community Service Program aims to improve the digital literacy competencies of library staff through training and mentoring in the use of the Senayan Library Management System (SLiMS) and Google Scholar to support the improvement of library service quality at the Faculty of Economics, Universitas Krisnadwipayana. In addition to providing direct benefits to the partner institution, the program is expected to serve as a model for developing library staff competencies that can be adapted by other higher education libraries to support the transformation of digital-based library services. Digital transformation in higher education libraries requires library staff to possess adequate digital literacy competencies to improve service quality. The success of library digital transformation is determined not only by the availability of technological infrastructure but also by the readiness of the human resources responsible for managing it. Library staff are required to have sufficient digital literacy competencies to utilize information technology in collection management, information services, and digital-based services. Digital literacy encompasses not only the ability to use technological devices but also the ability to access, evaluate, manage, and effectively utilize digital information to support library services. Based on observations at the Faculty of Economics Library, Universitas Krisnadwipayana, the utilization of information technology in library management and services was not yet optimal, indicating the need to improve the competencies of library staff. The program employed a participatory approach involving observation, interviews, training, hands-on practice, mentoring, and evaluation through pre-tests and post-tests. The results showed an increase in the participants' average score from 59 in the pre-test to 91 in the post-test, representing an increase of 32 points. Furthermore, participants were able to operate SLiMS for library collection management and utilize Google Scholar to search for scientific references. The program contributed to improving the digital literacy competencies of library staff and supporting the improvement of library service quality at the Faculty of Economics, Universitas Krisnadwipayana.

Keywords: Digital Literacy; Google Scholar; Library Staff; Service Quality; SLiMS

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan SLiMS dan Google Scholar sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan yang dapat diadaptasi oleh perpustakaan perguruan tinggi lain dalam mendukung transformasi layanan perpustakaan berbasis digital. Transformasi digital pada perpustakaan perguruan tinggi menuntut tenaga perpustakaan memiliki kompetensi literasi digital untuk mendukung peningkatan kualitas layanan. Keberhasilan transformasi digital perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya. Tenaga perpustakaan dituntut memiliki kompetensi literasi digital yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi, pelayanan informasi, serta penyelenggaraan layanan berbasis digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, serta memanfaatkan informasi digital secara efektif untuk mendukung pelayanan perpustakaan. Berdasarkan hasil observasi di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan layanan perpustakaan belum optimal sehingga diperlukan peningkatan kompetensi

tenaga perpustakaan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi, wawancara, pelatihan, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 59 pada *pre-test* menjadi 91 pada *post-test* atau meningkat 32 poin. Selain itu, peserta mampu mengoperasikan SLiMS untuk pengelolaan koleksi perpustakaan serta memanfaatkan Google Scholar dalam penelusuran referensi ilmiah. Program ini berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan dan mendukung peningkatan kualitas layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.

Kata Kunci: Google Scholar, Kualitas Layanan, Literasi Digital, SLiMS, Tenaga Perpustakaan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola pengelolaan informasi di berbagai institusi pendidikan, termasuk perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi cetak, tetapi juga berkembang menjadi pusat layanan informasi berbasis digital yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Transformasi tersebut mendorong perpustakaan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal guna meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan kualitas layanan bagi sivitas akademika.

Keberhasilan transformasi digital perpustakaan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan infrastruktur teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia yang mengelolanya. Tenaga perpustakaan dituntut memiliki kompetensi literasi digital yang memadai agar mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi, pelayanan informasi, serta penyelenggaraan layanan berbasis digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, serta memanfaatkan informasi digital secara efektif untuk mendukung pelayanan perpustakaan (Martzoukou, 2021). Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia berbasis digital terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas proses kerja dan kinerja organisasi dalam menghadapi transformasi digital (Pahlevi et al., 2026).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kompetensi literasi digital masih menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi transformasi digital perpustakaan. Keterbatasan kemampuan tenaga perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi menyebabkan pengelolaan koleksi digital, layanan sirkulasi, maupun layanan referensi belum berjalan secara optimal sehingga berdampak pada kualitas layanan kepada pemustaka (Akinyemi & Mary, 2025; Idhalama et al., 2025). Pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pendampingan menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme tenaga perpustakaan sekaligus mempercepat implementasi layanan perpustakaan berbasis digital (Ariani et al., 2023; Supriyati & Antikasari, 2025). Namun demikian, sebagian besar kajian terdahulu lebih banyak membahas tingkat literasi digital atau implementasi teknologi secara umum, sedangkan kegiatan pelatihan berbasis praktik yang dipadukan dengan evaluasi kompetensi menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada tenaga perpustakaan perguruan tinggi masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya program penguatan kompetensi yang bersifat aplikatif dan terukur.

Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana sebagai salah satu unit pendukung kegiatan akademik juga menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak perpustakaan, masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan yang perlu ditingkatkan, pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal dalam mendukung pengelolaan koleksi dan layanan informasi, belum tersedianya program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, serta belum adanya evaluasi terstruktur terhadap peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan masih didominasi oleh metode konvensional sehingga efektivitas dan efisiensi layanan perpustakaan belum optimal. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi literasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak agar tenaga perpustakaan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan layanan yang lebih berkualitas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang sebagai solusi melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Senayan Library Management System (SLiMS) dan Google Scholar. Pemilihan SLiMS didasarkan pada fungsinya sebagai perangkat lunak otomatisasi perpustakaan berbasis open source yang banyak digunakan oleh perpustakaan di Indonesia untuk pengelolaan koleksi, katalogisasi, sirkulasi, dan layanan Online Public Access Catalog (OPAC). Sementara itu, Google Scholar dipilih karena merupakan salah satu mesin pencari literatur

ilmiah yang dapat membantu tenaga perpustakaan dalam melakukan penelusuran referensi akademik serta meningkatkan kualitas layanan referensi kepada pengguna. Program dilaksanakan melalui tahapan observasi, penyusunan materi, pelatihan, praktik langsung (hands-on training), pendampingan, serta evaluasi menggunakan instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga menghasilkan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan layanan perpustakaan.

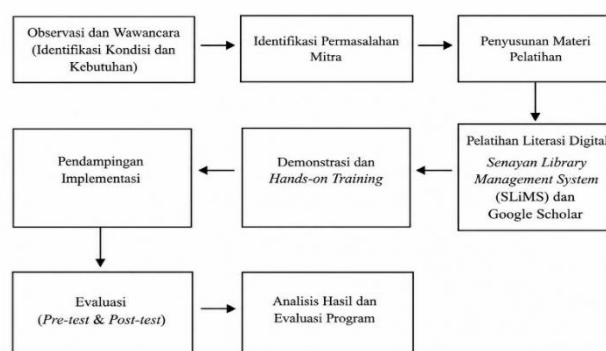
Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan SLiMS dan Google Scholar sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan yang dapat diadaptasi oleh perpustakaan perguruan tinggi lain dalam mendukung transformasi layanan perpustakaan berbasis digital.

METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra pada 19 Juni 2026, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pada 20 Juni 2026. Sasaran kegiatan adalah tenaga perpustakaan yang bertugas dalam pengelolaan koleksi, administrasi perpustakaan, dan penyelenggaraan layanan informasi kepada sivitas akademika.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach) yang melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar tenaga perpustakaan tidak hanya menjadi peserta pelatihan, tetapi juga berpartisipasi dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan praktik, serta evaluasi kegiatan. Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan pengelola perpustakaan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting, kebutuhan, serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan teknologi informasi pada pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan, metode pendampingan, dan instrumen evaluasi. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam kegiatan ini difokuskan pada pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) sebagai sistem otomasi perpustakaan dan Google Scholar sebagai media penelusuran referensi ilmiah. Materi pelatihan meliputi konsep literasi digital, pengenalan sistem otomasi perpustakaan, pengelolaan data bibliografi, katalogisasi koleksi, layanan sirkulasi, pengelolaan keanggotaan, penyusunan laporan administrasi perpustakaan menggunakan SLiMS, serta teknik penelusuran referensi ilmiah melalui Google Scholar untuk mendukung layanan referensi kepada sivitas akademika.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, dimulai dari observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, penyampaian materi mengenai literasi digital dan pemanfaatan SLiMS serta Google Scholar, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik langsung (hands-on training), pendampingan peserta selama proses implementasi, hingga evaluasi kegiatan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Selama kegiatan berlangsung, peserta menggunakan komputer atau laptop dan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet sehingga setiap peserta dapat mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan. Tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Sumber : Diolah oleh penulis (2026).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, observasi terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan SLiMS dan memanfaatkan Google Scholar selama praktik langsung juga digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, kemudian disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tanggal 19-20 Juni 2026. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan mitra untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi layanan perpustakaan serta tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fasilitas perpustakaan, proses pelayanan, serta wawancara dengan pengelola perpustakaan mengenai kebutuhan pengembangan kompetensi tenaga perpustakaan. Dokumentasi kegiatan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana telah memiliki fasilitas, koleksi, dan sarana pendukung yang cukup memadai untuk menunjang kebutuhan informasi sivitas akademika. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan koleksi, layanan sirkulasi, dan layanan referensi masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan, tenaga perpustakaan masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam penggunaan Senayan Library Management System (SLiMS) sebagai sistem otomasi perpustakaan serta Google Scholar sebagai media penelusuran referensi ilmiah. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar penyusunan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan literasi digital pada tanggal 20 Juni 2026. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pelaksanaan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta mengenai literasi digital dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan. Selanjutnya, tim PKM menyampaikan materi mengenai konsep literasi digital, transformasi digital perpustakaan, penggunaan SLiMS sebagai sistem otomasi perpustakaan, serta pemanfaatan Google Scholar sebagai media penelusuran referensi ilmiah. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti demonstrasi penggunaan aplikasi dan praktik langsung (*hands-on training*) dengan pendampingan dari tim PKM sehingga mampu mengoperasikan aplikasi sesuai dengan kebutuhan layanan perpustakaan. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital Tenaga Perpustakaan.

Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test berbasis Google Form untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan penggunaan Google Scholar. Instrumen evaluasi terdiri atas sejumlah pertanyaan yang mengukur pemahaman peserta mengenai penelusuran referensi ilmiah, penggunaan fitur Google Scholar, serta pemanfaatannya dalam mendukung layanan perpustakaan. Tampilan instrumen pre-test dan post-test disajikan pada Gambar 4.

Gambar 4. Tampilan Instrumen Pre-test dan Post-test Menggunakan Google Form.

Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap hasil pre-test yang diikuti oleh tujuh orang peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta sebelum mengikuti pelatihan sebesar 59, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Sebagian besar peserta masih berada pada kategori Belum Memenuhi dan Cukup, sehingga diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan Google Scholar.

Tabel 1. Hasil Pre-test Peserta

No	Nama Peserta	Nilai	Kategori
1	Alfath	40	Belum Memenuhi
2	Arif Yuga	50	Belum Memenuhi
3	Muhammad Farhan	70	Baik
4	Rafiqi Dika Firmansyah	50	Belum Memenuhi
5	Sawung	60	Cukup
6	Thariq Muhammad	80	Baik
7	Tio Sekti Pengestu	60	Cukup
Rata-rata		56	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		40	

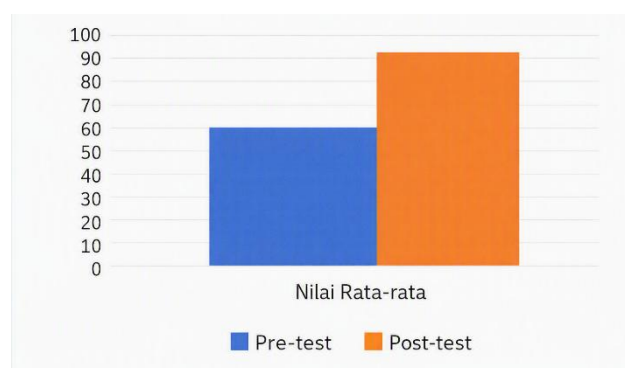
Setelah pelaksanaan pelatihan dan praktik langsung penggunaan Google Scholar, peserta kembali mengikuti post-test menggunakan instrumen yang sama. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

Tabel 2. Hasil Post-test Peserta

No	Nama Peserta	Nilai	Kategori
1	Alfath	80	Baik
2	Arif Yuga	100	Sangat Baik
3	Muhammad Farhan	100	Sangat Baik
4	Rafiqi Dika Firmansyah	90	Sangat Baik
5	Sawung	80	Baik
6	Thariq Muhammad	90	Sangat Baik
7	Tio Sekti Pengestu	100	Sangat Baik
Rata-rata		91	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		80	

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelatihan

Indikator	Pre-test	Post-test
Jumlah Peserta	7	7
Nilai Rata-rata	59	91
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	40	80
Peningkatan	32 poin	



Gambar 5. Perbandingan Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test.

Berdasarkan hasil evaluasi pada Tabel 3 dan Gambar 5, pelaksanaan pelatihan literasi digital berhasil meningkatkan kompetensi tenaga perpustakaan. Nilai rata-rata peserta meningkat dari 59 pada saat pre-test menjadi 91 pada post-test atau mengalami peningkatan sebesar 32 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on training*) yang dipadukan dengan pendampingan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai penggunaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan Google Scholar sebagai pendukung layanan perpustakaan berbasis digital.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Martzoukou (2021) yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan kompetensi penting bagi pustakawan dalam menghadapi transformasi digital. Selain itu, Ariani et al. (2023) menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan tenaga perpustakaan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan sekaligus mendukung peningkatan kualitas layanan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan Google Scholar telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Kegiatan dilakukan melalui observasi, identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 59 pada pre-test menjadi 91 pada post-test atau meningkat sebesar 32 poin. Selain itu, selama kegiatan peserta memperoleh praktik dalam penggunaan SLiMS untuk mendukung pengelolaan perpustakaan dan Google Scholar untuk penelusuran referensi ilmiah. Dengan demikian, kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kompetensi literasi digital tenaga perpustakaan setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Hasil tersebut dapat menjadi dasar bagi pengembangan kegiatan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital pada pengelolaan dan layanan perpustakaan. Namun, berdasarkan data evaluasi yang tersedia, peningkatan kualitas layanan perpustakaan secara langsung belum diukur sehingga dampak kegiatan terhadap kualitas layanan masih perlu dievaluasi melalui kegiatan lanjutan dengan indikator layanan yang lebih terukur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Bisnis Digital Politeknik Prestasi Prima menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana atas kepercayaan, keterbukaan, dan dukungan yang diberikan selama seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Kesediaan pimpinan dan tenaga perpustakaan untuk berkolaborasi menjadi bagian penting dalam terlaksananya kegiatan pelatihan dan pendampingan secara efektif.

Kolaborasi yang terbangun melalui kegiatan ini diharapkan tidak berhenti pada pelaksanaan program, tetapi dapat menjadi langkah awal bagi terciptanya budaya pembelajaran dan pengembangan literasi digital yang berkelanjutan. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat terus diterapkan dan dikembangkan sehingga memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pengelolaan, akses informasi, dan layanan kepada sivitas akademika di Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana.

Atas segala bentuk dukungan, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan mitra pengabdian ini dapat terus terjalin dalam berbagai bentuk kegiatan yang memberikan kontribusi positif bagi pengembangan literasi digital dan peningkatan mutu layanan pendidikan.

REFERENSI

- Akinyemi, A. T., & Mary, A. L. (2025). Digital literacy competency as determinants of service quality among library personnel in federal universities in South-west Nigeria. *Osiele Journal of Multidisciplinary Research (OJMR)*, 10(1).
- Ariani, R., Kusumarani, R., Parlina, A., & Wardiyono, W. (2023). Pengukuran indeks literasi digital di perpustakaan khusus Indonesia. *Media Pustakawan*, 30(1). <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i1.3472>

- Bastian, H., Pahlevi, A. R. A., & Febriyadi, M. (2025). Pengaruh fleksibilitas prosedur administratif dan lingkungan kerja digital terhadap kinerja pegawai Generasi Z pada CV. Sahita Electronic di Jakarta Selatan. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 8(2), 496–502.
- Farhan, M., & Pahlevi, A. R. A. (2024). Maktabah Samilah as a digital library to meet the information needs of Muslims. *Journal of Islamic Studies & Social Science*, 1(1), 7–13.
- Idhalama, O. U., Makori, E. O., & Oredo, J. O. (2025). Analysing the impact of digital literacy practices on the quality of library services and user satisfaction in public university libraries in Nigeria. *Alexandria*, 37(1).
- Martzoukou, K. (2021). Academic libraries' socio-technical role in the COVID-19 reality: Digital literacy and connection. *Journal of Documentation*, 77(5), 1015–1032. <https://doi.org/10.1108/JD-09-2020-0155>
- Pradana, K. A. (2025). Literasi digital dan kompetensi profesional pustakawan di era informasi: Tinjauan literatur sistematis. *Scholarly Publication Training*.
- Pahlevi, A. R. A., Pasaribu, B., & Samosir, P. S. (2024). The influence of teacher competence and learning facilities on teacher performance through the organizational commitment of Cikoko State elementary school 03. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(1), 346–357. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2024.5.1.346-357>
- Rizky, M. R. N. (2024). Analisis literasi digital pustakawan dalam menghadapi era transformasi masyarakat informasi. *Tadwin: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Sumiati, E., & Wijanaraga, I. W. (2020). How do librarians serve users in digital literacy era? Case study at Governance Institute of Home Affairs. *Indonesian Journal of Librarianship*, 1(1), 33–43.
- Supriati, E., & Antikasari, T. W. (2025). Optimalisasi peran perpustakaan dalam implementasi literasi digital di perguruan tinggi. *Jurnal Kepustakawanan Indonesia*, 1(1).
- Vitriana, N. (2024). Transformasi perpustakaan di era digital native. *Librarium: Library and Information Science Journal*.